



PERAN INOVASI KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI DESA CICALENGKA KEC. PEGEDANGANN KABUPATEN TANGERANG

Nur Rachmah Wahidah¹ Destian Andhani², Asep Muhammad Lutfi³

Universitas Pamulang

Email: dosen02317@unpam.ac.id, dosen02464@unpam.ac.id, dosen02469@unpam.ac.id

Kata kunci:

Inovasi Keuangan,
Wirausaha dan UMKM

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pamulang. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran strategi yang dapat dilakukan dalam upaya menumbuhkan wawasan dan bekal ilmu para pelaku usaha mikro kecil menengah atau UMKM. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan menganalisis permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi dan pelatihan yang tepat dalam melatih UMKM di Desa Cicalengka Kec.Pagedangan Kabupaten Tangerang. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk penyampaian materi dan diskusi yang bertujuan mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan produktivitas bagi UMKM di Desa Cicalengka Kec.Pagedangan Kabupaten Tangerang. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan penyuluhan atau pelatihan yang perlu di lakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal pengetahuan tentang inovasi keuangan untuk mendukung perkembangan usaha mikro kecil menengah di Desa Cicalengka Kec.Pagedangan Kabupaten Tangerang

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di singkat UMKM berarti usaha ini bergerak diberbagai usaha, dan melibatkan khalayak umum. UMKM merupakan proses kegiatan usaha yang menghasilkan pendapatan rendah, mencangkup sumber pendapatan kotor atau bersih dalam perbulan atau pertahun sebagaimana telah ditetapkan dalam undang-undang. Permasalahan UMKM sering mendapatkan pusat perhatian pada pengelolaan keuangan yang belum menyiapkan pembukuan terkait manajemen usahanya. Rata-rata UMKM memiliki sikap keuangan yang buruk, ditandai dengan rendahnya motivasi mudah merasa puas dan merasa cukup atas kinerjanya sehingga belum berfikir untuk meningkatkan kemampuannya dibidang manajemen keuangan. Ketidakpastian muncul karena adanya keterbatasan terhadap kesadaran Kurangnya pemahaman dan penerapan inovasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di Desa Cicalengka menjadi tantangan signifikan. Banyak dari mereka tidak

memahami sepenuhnya potensi dan manfaat inovasi keuangan, seperti penggunaan aplikasi perbankan atau teknologi keuangan modern. Selain itu, kurangnya edukasi terkait dengan manfaat diversifikasi sumber pendanaan, termasuk pinjaman dari lembaga keuangan non-bank dan skema keuangan inklusif, juga menjadi hambatan. Oleh karena itu, pendekatan yang mencakup edukasi dan pelatihan intensif akan menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan inovasi keuangan di kalangan pelaku UMKM. Peningkatan kualitas produk dan kemampuan pemasaran menjadi aspek penting dalam mengangkat daya saing UMKM di Desa Cicalengka. Terbatasnya sumber daya manusia, teknologi, dan modal seringkali menjadi hambatan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran yang efektif juga membatasi potensi pasar produk UMKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang bersifat holistik, termasuk bimbingan teknis terkait peningkatan kualitas produk dan pendekatan pemasaran yang inovatif untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di desa ini. Meskipun Desa Cicalengka menghadapi sejumlah tantangan, potensi pengembangan sektor UMKM di desa ini juga perlu diperhatikan. Mungkin ada sektor atau jenis usaha tertentu yang memiliki potensi pertumbuhan yang dapat ditingkatkan melalui inovasi keuangan. Pendekatan lokal yang memanfaatkan sumber daya dan keahlian khas Desa Cicalengka menjadi penting dalam merancang solusi yang sesuai dan berkelanjutan. Peran pemerintah dan lembaga keuangan lokal memiliki dampak besar terhadap kesuksesan pengembangan UMKM di Desa Cicalengka. Evaluasi terhadap keterlibatan pemerintah dan program-program pendukung yang telah ada diperlukan untuk memastikan efektivitasnya. Selain itu, perlu diidentifikasi lebih lanjut peluang kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku UMKM untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Program pelatihan, pendampingan, dan bantuan keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan lembaga keuangan dapat memberikan dorongan positif bagi UMKM di Desa Cicalengka.

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan (objek penelitian). Teknik ini digunakan beberapa instrumen:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sebagai sasaran. Observasi yang dilakukan adalah observasi berstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan setelah peneliti mengetahui aspek-aspek apa saja yang ada pada objek yang diteliti yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, dalam hal ini peneliti terlebih dahulu merencanakan apa-apa saja yang akan diamati. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.

2. Interview (wawancara)

Interview yaitu sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya ditunjukkan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Metode yang dilakukan dalam wawancara ini adalah dengan menggunakan metode wawancara semiterstruktur yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu dengan pelaksanaan lebih bebas. Dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari sumber secara lebih luas.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah bekerjasama dengan Warga di Desa Cicalengka Kec.Pagedangan Kabupaten Tangerang mencari pemasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam memotivasi sebagai UMKM Warga Desa Cicalengka Kec.Pagedangan Kabupaten Tangerang di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam mengembangkan kemampuan manajerial kepada para anggota UMKM di Desa Cicalengka Kec.Pagedangan Kabupaten Tangerang dalam mengelola keuangan.

Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

- a.Melakukan survei lokasi yang menjadi obyek PKM yaitu pada pelaku usaha UMKM di Desa Cicalengka Kec.Pagedangan Kabupaten Tangerang.
- b.Melakukan wawancara awal secara mendalam (indepth interview) dengan Warga tentang rencana pelaksanaan kegiatan PKM.
- c.Warga menentukan waktu, tempat dan calon peserta untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kemudian membagikan undangan kepada pelaku usaha UMKM di Desa Cicalengka Kec.Pagedangan Kabupaten Tangerang untuk hadir mengikutinya.
- d. Tim PKM melaksanakan pengabdian kepada masyarakat selama 1 hari yaitu pada: 05 Mei 2024 yang diikuti sebanyak 60 orang

Kesimpulan

Laporan pengabdian berjudul "Peran Inovasi Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Cicalengka Kec.Pagedangan Kabupaten Tangerang" memberikan wawasan mendalam tentang peran inovasi keuangan dalam mendukung pertumbuhan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Desa Cicalengka Kec.Pagedangan Kabupaten Tangerang. Kesimpulan dari laporan ini mencakup analisis mendalam tentang bagaimana inovasi keuangan mampu memberikan solusi inovatif terhadap berbagai tantangan yang dihadapi UMKM, mulai dari akses permodalan yang sulit hingga peningkatan efisiensi operasional dan inklusivitas keuangan.

Laporan ini menggarisbawahi pentingnya inovasi keuangan dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Cicalengka. Inovasi keuangan memiliki potensi untuk meningkatkan aksesibilitas, kecepatan, dan efisiensi dalam layanan keuangan bagi pelaku UMKM. Penerapan inovasi keuangan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Cicalengka. Peningkatan akses terhadap modal, layanan perbankan digital, dan kemudahan transaksi keuangan merupakan faktor yang mendukung peningkatan daya saing dan produktivitas UMKM.

Meskipun inovasi keuangan memberikan dampak positif, laporan ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Tantangan tersebut meliputi tingginya tingkat ketidakpahaman terhadap produk keuangan inovatif, infrastruktur yang belum optimal, serta kebijakan yang masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di tingkat desa. Kita harus mengembangkan program edukasi keuangan yang lebih intensif di tingkat desa, meningkatkan infrastruktur teknologi informasi, serta mendorong kolaborasi antara lembaga keuangan, pemerintah, dan pelaku UMKM untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi keuangan. Pemahaman mendalam tentang peran inovasi keuangan dan implementasi rekomendasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan daya saing UMKM di Desa Cicalengka.

Dengan demikian, keseluruhan laporan menunjukkan bahwa inovasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di tingkat desa, khususnya dalam mendukung pengembangan UMKM.

Daftar Pustaka

- Agus, Harjito., & Martono, SU. (2014). Cetakan keempat. Manajemen Keuangan edisi ke 2. Ekonisia.
- Beck, T., Chen, T., Lin, C., & Song, F. M. (2016). Financial innovation: The bright and the dark sides. *Journal of Banking and Finance*, 72, 28–51. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.06.012>
- Financial innovation and bank growth: The role of institutional environments. *North American Journal of Economics and Finance*, 53. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2020.101195>
- Financial innovation and bank growth: The role of institutional environments. *North American Journal of Economics and Finance*, 53. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2020.101195>
- Frame, W.S. and White, L.J; 2002; Studies of : Lots of Talk, Little Action? Working
- Khalifaturofi'ah, S. O. (2019). Inovasi Keuangan Perbankan Di Indonesia. Lee, C. C., Wang, C. W., & Ho, S. J. (2020).
- Khalifaturofi'ah, S. O. (2019). Inovasi Keuangan Perbankan Di Indonesia. Lee, C. C., Wang, C. W., & Ho, S. J. (2020).
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). *MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UKM KELURAHAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGGERANG-BANTEN*. 1(3), 93–97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351–355.